

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuktikan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kualitas variabel dan pengujian teori. Kuantitatif menggunakan alat pengumpul data yang hasilnya adalah angka atau numerik. Penelitian ini akan mengukur pengaruh kompetensi komunikasi guru (Variabel bebas X1) dan ekonomi sosial keluarga variabel bebas X2) terhadap motivasi belajar siswa (variabel terikat Y). Maka uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah MA Plus Keterampilan Al-Islam Wonokerto, yang beralamat di Jl. Diponegoro No.45, Wonokertopasar, Wonokerto, Kec. Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65179. Waktu penelitian akan dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tanggal 01-30 November 2023.

Populasi adalah generalisasi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dalam masalah penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian target dimana populasi yang telah ditentukan sesuai dengan permasalahan penelitian, dan hasil penelitian dari populasi tersebut ingin disimpulkan. Dalam objek penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI MA Plus Keterampilan Al-Islam Wonokerto Malang.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diobservasi oleh peneliti. Sugiyono menuturkan Sampel termasuk total serta karakter komunitas/kelompok. Apabila kelompok

besar dan tak dapat dimungkinkan mengkaji setiap anggota komunitas atau kelompok tersebut, maka sampel yang ditarik dari populasi diharuskan betul-betul mewakili sebuah kelompok.

Teknik sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*, yaitu metode penarikan sampel dimana total sampel berbanding lurus bersama total populasi. (Sugiono, 2016). Karena jumlah keseluruhan populasi kurang dari seratus orang, maka total sampling digunakan sebagai sampel penelitian. Jadi total sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan hasil sekumpulan informasi atau keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta atau anggapan. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer ini meliputi data hasil kuesioner, dan dokumentas (Azwar, 2001). Dalam penelitian ini data primer diambil dari hasil kuesioner yang diperoleh melalui subyek penelitian yaitu siswa kelas XI MA Plus Keterampilan AI-Islam Wonokerto Malang
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, dan biasanya sumber data sekunder diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diambil dari dokumen sekolah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu:

1. Kuesioner.

Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik. Kuesioner digunakan untuk memvalidasi atau menguji hipotesis

yang dibuat sebelumnya, kuesioner sangat berguna untuk mengumpulkan informasi demografis, pendapat pribadi, fakta, atau sikap dari responden (Sugiono, 2016). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skal likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Amir Hmazah, 2020). kuesioner dilakukan pada Siswa kelas XI MA Plus Keterampilan Al-Islam Wonokerto Malang, kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi sosial ekonomi keluarga, kompetensi komunikasi guru dan motivasi belajar siswa. Pola jawaban pada lembar kuesioner sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat	4	1
Cukup	3	2
Kurang	2	3
Tidak	1	4

## 2. Dokumentasi

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi. Secara umum beberapa sumber sekunder dapat dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain: publikasi lembaga pemerintahan atau non pemerintahan, penelitian terdahulu, laporan atau catatan pribadi. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk

mengumpulkan data terkait jumlah siswa kelas XI di MA Plus Keterampilan Al-Islam Wonokerto Malang tahun pelajaran 2023/2024, profil, visi misi, dan juga letak geografis MA Plus Keterampilan Al-Islam Wonokerto Malang.

## E. Uji Instrumen Penelitian

Untuk menganalisis temuan pada langkah penelitian selanjutnya, peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam metode pengumpulan data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini merupakan salah satu alat ukur instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini. Validitas instrument berkenaan dengan kesanggupan alat penelitian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut dapat mengungkapkan isi suatu konsep atau variable yang hendak diukur. Sugiyono menyatakan uji validitas dipakai untuk mengukur sah atau tidak nya sebuah kuesioner. Kuesioner bisa disebutkan valid jika pertanyaan yang dibuat bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Selalu diinginkan untuk memperoleh hasil pengukuran yang objektif dan akurat dalam setiap pengukuran. Suatu kuesioner dianggap valid jika pernyataan yang dikandungnya dapat memberikan penjelasan atas suatu pengukuran. Penggunaan alat ukur yang valid dan dapat dipercaya sebagai model untuk menggapai perihal itu. Tujuan dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memenuhi persyaratan dengan validitas tinggi.

Pengujian validitas Pada riset ini memakai koefisien korelasi pearson yang didapat lewat analisis data dengan menggunakan SPSS. Pengambilan putusan uji validitas detail partisipan ialah berikut:

- a. Dengan  $df = n-k$  serta taraf signifikansi 5%, nilai  $r$  hitung akan dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel.

- b. Jika  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel, maka item yang dianalisis dianggap valid.
- c. item yang dimaksud dianggap tidak valid jika  $r$  Hitung kurang dari  $r$  Tabel

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini merupakan salah satu uji prasyarat instrument. Uji reabilitas sama dengan konsisten atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini merupakan semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Hasil riset dapat diucapkan reliabel apabila ada keselarasan data pada waktu yang berlainan. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Bandung: PT Alfabet., 2016).. *Cronbach's Alpha* dihasilkan lewat analisis data memakai SPSS yang diukur pada skala 0 sampai 1 akan digunakan untuk menghitung reliabilitas butir-butir soal. Instrumen dikatakan makin reliabel jika mendekati 1. Oleh karena itu, penentuan layak atau tidaknya uji reliabilitas instrumen didasarkan pada apakah nilai Cronbach alpha makin besar dari 0,6 atau tidak.

## F. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu analisis yang dipakai untuk menilai apakah di dalam model regresi terdapat masalah-masalah. Saat mengujikan asumsi klasik dipakai sebagian cara meliputi:

### 1. Uji Normalitas Data

Maksud pengujian normalitas data ialah agar mencari tahu mengenai variabel independen atau dependen pada bentuk regresi

penyebarannya normal ataupun tidak. Uji normalitas dipakai untuk mengujikan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Bila mana variabel tidak berdistribusi normal maka hasil uji statistik akan berkurang. Bentuk regresi teridentifikasi bagus merupakan yang penyebarannya normal atau hampir sama. Bila nilai signifikan diatas 0.5 maka data berdistribusikan normal sebaliknya jika nilai signifikan dibawah 0.5 maka data tidak berdistribusikan normal.

**Tabel 3. 2 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas	
Nilai Sig > 0.05	Berdistribusi normal
Nilai Sig < 0.05	Berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah kebalikan dari Homoskedastisitas yaitu sebuah keadaan terjalannya ketidaksamaan varian error pada semua pengamatan setiap variabel bebas pada model regresi (Ghozali, 2016). Sedangkan Homoskedastisitas ialah adanya keserupaan varian error untuk semua pengamatan variabel bebas terhadap model regresi. Maksud dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mencari perbedaan varians berdasarkan bentuk regresi diantara residual satu pemantauan bersama pemantauan lainnya. Apabila *variance* diantara residual satu pemantauan dengan pemantauan lain sama sehingga bisa dikatakan homoskedastisitas, sedangkan apabila variansnya berbeda hal itu dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dari homoskedastisitas ataupun non heteroskedastisitas adalah bentuk regresi yang baik. Penemuan ada atau tidak munculnya masalah heteroskedastisitas dalam suatu tinjauan harus dimungkinkan dengan menggunakan media diagram scatterplot. Penjelasannya adalah model tersebut

heteroskedastisitas jika grafik mengikuti pola tertentu. Namun, Apabilan titik persebaran data di sumbu y tersebar di atas serta di bawah angka 0 dan tidak ada pola yang terlihat, heteroskedastisitas tidak terjadi. Dasar pengambilan keputusan pada pengujian ini menggunakan uji Glejser ialah:

**Tabel 3. 3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas	
Nilai Sig > 0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Nilai Sig < 0.05	Terjadi Heteroskedastisitas

### 3. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dipakai agar mendapati antara variabel independen dengan variabel dependen baik memiliki hubungan linier ataupun tanpa signifikan. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat *dari test of linearity*. Tolak ukur yang digunakan apabila skor signifikansi terhadap linearity kurang dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan diantara variabel independen serta variabel dependen memiliki ikatan yang linear serta dapat dilihat melalui skor signifikansi di bagian Deviasi from *Linearity*. jika skor signifikansi lebih dari 0,05, sehingga bisa diartikan dua variabel memiliki ikatan linear.

## G. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data peneliti yaitu kuesioner. Agar data yang berasal dari kuesioner tersebut benar, kuesioner yang telah diisi oleh responden dilakukan uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas menggunakan Program SPSS (*Social Product Of Social Science*) terlebih dahulu.

## 1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maksud penganalisisan regresi linier berganda agar dapat meramalkan skor variabel terikat jika terdapat peningkatan ataupun penurunan skor variabel bebas, serta untuk menunjukkan kibat ikatan diantara variabel dependen serta variabel independen, apakah itu positif ataukah negatif. Skala ordinal digunakan untuk data.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis yang sudah diajukan penulis diuji menggunakan analisis ini, dan hasilnya dapat diterima atau menolak berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Bagian atau cara untuk menguji hipotesis diantaranya:

### a. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan pengujian hipotesis agar bisa melihat jika variabel bebas mempunyai pengaruh kepada variabel terikat. Baik parsial dan simultan, hipotesis diuji menggunakan metode ini. Uji t digunakan untuk pengujian parsial. Untuk melihat bagaimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan cara parsial, digunakan pengujian signifikansi yaitu pengujian t. Jika probabilitas signifikansi adalah:  $\alpha = 5\%$  (0,05) rasio t regresi kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa selebriti endors dengan cara parsial memberi pengaruh signifikan kepada tindakan membeli pemakai sosial media instagram. Agar dapat memutuskan skor df (derajat kebebasan). harus menggunakan:

$$\text{rumus: } df = n - k$$

penjelasan:

n: Total sample

k: Total variable



b. Uji Simultan (Uji f)

Pengujian statistik f bermaksud agar bisa mengungkapkan ada atau tidaknya variabel dependen dipengaruhi secara simultan oleh variabel independen. Nilai signifikan (sig) menunjukkan hasil analisis uji parsial. Ini bisa ditunjukkan melalui skor fhitung yang dibandingkan dengan ftabel yang menunjukkan bahwa jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh dengan cara parsial atau simultan/bersamaan yang signifikan ataupun positif pada variabel bebas. Apabila hasil regresi mempunyai skor signifikansi tidak lebih atau kurang 0,05, hal ini menunjukkan jika variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel terikat.

